

# Audrey Abdimas

*by* Layanan Digital

---

**Submission date:** 03-Jun-2024 01:45PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2389724953

**File name:** 870\_Article\_Text\_OK.pdf (737.9K)

**Word count:** 3661

**Character count:** 23359

## Pentingnya pembentukan kebiasaan menabung sejak dini untuk mempersiapkan masa depan siswa TK

1  
Angela Juwono\*, Audrey Cerelia Widjaja, Nanik Linawati  
School of Business and Management, Petra Christian University, Indonesia

\*Korespondensi (e-mail: [d11220403@john.petra.ac.id](mailto:d11220403@john.petra.ac.id))

Received: 06-May-24; Revised: 17-May-24; Accepted: 2-June-24

### Abstract

Financial problems often come unexpectedly. Applying adequate financial management is the primary key to facing future financial challenges. Therefore, sufficient knowledge is needed to build proper habits for managing money. Community service activities provided to TK Petra 9 Surabaya students involved three kindergarten classes, each consisting of 22 to 23 students. This program aims to introduce proper money management habits early on as a preparation for a stable future financial condition. In its implementation, the method used is service learning, which can directly cultivate awareness of problem-solving. The application of this method included watching puppet shows, coloring pictures of professions, ice-breaking, and making piggy banks. Puppet show activities positively influence students' character development, while coloring and making piggy banks help sharpen children's motor skills. Therefore, community service activity has been proven to have a constructive impact on the early childhood development of good habits.

Keywords: Saving, Financial literacy, Financial management, Kindergarten students.

### Abstrak

Masalah finansial seringkali datang tanpa bisa diprediksi. Menerapkan pengelolaan keuangan yang memadai merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan yang cukup dalam membangun kebiasaan mengelola uang yang benar. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan pada siswa-siswi TK Petra 9 Surabaya melibatkan tiga kelas TK B, yang masing-masing kelasnya berisi 22 hingga 23 siswa. Tujuan dari program ini adalah mengenalkan kebiasaan mengelola uang yang baik sejak dini untuk persiapan masa depan yang stabil. Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan adalah *service learning*, yang mampu menumbuhkan kesadaran secara langsung dalam pemecahan masalah. Penerapan dari metode ini adalah panggung boneka, mewarnai profesi masa depan, *ice breaking*, dan membuat celengan. Aktivitas panggung boneka memiliki pengaruh positif pada pengembangan karakter siswa, sedangkan aktivitas mewarnai dan membuat celengan mampu mengasah kemampuan motorik anak. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini terbukti memberi dampak positif pada anak usia dini dalam membentuk kebiasaan yang baik.

Kata kunci: Menabung, Literasi keuangan, Pengelolaan keuangan, Siswa Taman Kanak-Kanak.

How to cite: Juwono, A., Widjaja, A. C., & Linawati, N. (2024). Pentingnya pembentukan kebiasaan menabung sejak dini untuk mempersiapkan masa depan siswa TK. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 138–147. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i1.870>

### 1. Pendahuluan

Masa depan yang seseorang inginkan tidak datang dengan sendirinya, melainkan merupakan buah dari pilihan dan proses panjang yang orang tersebut jalani hari ini. Di dunia ini, segala hal penuh dengan ketidakpastian. Ketidakpastian seringkali membuat



seseorang merasa cemas dan khawatir akan apa yang akan terjadi di masa depan (Gu et al., 2020). Semua orang tentunya berharap akan memiliki masa depan yang cerah dan sukses. Oleh karena itu, persiapan harus dilakukan sedini mungkin untuk mengantisipasi ketidakpastian dan memperoleh peluang yang lebih besar agar dapat berhasil mencapai harapan tersebut.

Salah satu hal yang cukup krusial bagi persiapan masa depan seseorang adalah kesiapan dan pengetahuan finansial. Pengetahuan masyarakat yang kurang dalam pengelolaan keuangan pribadi menyebabkan literasi keuangan di Indonesia cukup rendah. Literasi keuangan sangat diperlukan agar masyarakat tahu bagaimana cara mengelola uang dan membuat perencanaan yang tepat sebagai bekal untuk hidup dan masa depan (Pulungan et al., 2019). Dapat dikatakan bahwa sebuah rencana merupakan jembatan yang dibangun untuk menghubungkan antara masa kini dengan masa datang yang diinginkan, karena perencanaan adalah mempersiapkan masa depan (Hindun, 2015).

Mengelola keuangan dengan baik adalah salah satu cara dalam membuat perencanaan masa depan. Pengelolaan keuangan menjadi aspek yang penting, mengingat sebagian besar langkah yang perlu seseorang ambil dalam mencapai target masa depan dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya memerlukan dana yang tidak sedikit, misalnya untuk membeli makanan, mendapatkan tempat tinggal, maupun untuk melanjutkan jenjang pendidikan. Seseorang harus memiliki strategi perencanaan keuangan yang tepat agar setiap langkah yang ingin orang tersebut ambil nantinya di masa depan tidak terhambat oleh kendala finansial. Berbagai alternatif solusi dalam mengelola keuangan yang baik adalah dengan rutin menabung, membuat skala prioritas keuangan, dan meningkatkan literasi keuangan (Ruangmenyala, 2024).

Menabung memiliki arti menyimpan secukupnya uang dengan jumlah besar maupun kecil yang dimiliki guna ditabung untuk mencapai tujuan tertentu (Margaretha & Nisa, 2021). Menabung merupakan dasar persiapan dan pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan sejak dini. Menabung untuk masa depan memerlukan proses yang panjang dan tidak singkat, karena ada banyak hal yang perlu diperhitungkan dan disiapkan. Bentuk paling sederhana dari tabungan adalah celengan. Menabung melalui celengan sangatlah mudah dan sederhana, karena seseorang tidak perlu pergi ke bank untuk menyetorkan uang, terutama bagi anak usia dini yang belum memiliki akun tabungan di bank.

Usia dini merupakan masa emas, sehingga pada masa itu anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak pada usia dini sangat peka dan mudah mempelajari sesuatu (Irhamna & Purnama, 2022). Hal ini dapat dilihat dari betapa kritisnya pertanyaan yang diajukan anak-anak untuk menjawab rasa ingin tahu mereka yang sangat besar (Pebriana dalam Irhamna & Purnama, 2022). Oleh karena itu, pembiasaan hal baik pada anak, biasanya dilakukan sejak usia dini agar hal baik tersebut dapat menjadi kebiasaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku anak dalam pengambilan Keputusan (Novieningtyas, 2018).

Untuk mengajarkan kebiasaan menabung sejak dini, kelompok mahasiswa mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi menabung pada siswa usia dini yang dilaksanakan di TK Petra 9 Surabaya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan betapa pentingnya kebiasaan menabung, memotivasi, serta membimbing para siswa dalam persiapan masa depan. Harapannya, pengabdian ini dapat membawa dampak positif kepada kebiasaan menabung siswa TK Petra 9 Surabaya demi masa depan para siswa.

## 2. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian yang dilakukan kelompok mahasiswa menggunakan <sup>3</sup>metode *service learning*. *Service learning* adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dan upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan masyarakat secara langsung (Setyowati et al., 2018). Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh mata kuliah Keuangan Personal yang dilakukan oleh dua orang mahasiswa, di bawah supervisi seorang dosen. Kegiatan ini dilangsungkan di TK Petra 9 Jl. Jemur Andayani XVII No.2 dan dilakukan sebanyak empat kali kunjungan yang dimulai pada tanggal 22 Maret 2024 hingga tanggal 19 April 2024. Penerapan metode ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

### Persiapan Pengabdian Masyarakat

Tahap pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan proposal dan memilih TK mana yang hendak dikunjungi. Dalam mempertimbangkan TK yang hendak dikunjungi, mahasiswa berpikir untuk memberikan edukasi pada TK terdekat dari Universitas Kristen Petra yang belum pernah mendapatkan edukasi terkait menabung sebelumnya. Oleh karena itu, mahasiswa memilih TK Petra 9 sebagai TK yang dikunjungi dan diberi edukasi. Selanjutnya, mahasiswa mengajukan proposal yang telah disiapkan kepada pihak TK Petra 9. Sembari menunggu persetujuan proposal, surat pengantar kegiatan juga dikirimkan secara langsung oleh perwakilan mahasiswa pada tanggal 7 Maret 2024. Pada tanggal 15 Maret 2024, proposal telah disetujui dengan durasi 60 menit tiap kunjungan dan jumlah siswa tiap kelas adalah 22 hingga 23 orang murid TK B. Jumlah kelas yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak tiga kelas. Setelah proposal disetujui, mahasiswa menyiapkan materi dan alat peraga yang akan digunakan dan melakukan *briefing* sebelum pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kelompok mahasiswa juga telah menyiapkan beberapa hadiah berupa alat tulis sebagai bentuk apresiasi kepada para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu siswa-siswi TK Petra 9 Surabaya.

### Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada tahap kedua, mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada siswa TK Petra 9 Surabaya seperti yang telah direncanakan sebelumnya di proposal. Kegiatan dilakukan selama empat kali kunjungan dengan durasi satu jam setiap kunjungannya. Setiap kunjungan terbagi menjadi dua sesi, dimana setiap sesi berdurasi 30 menit. Pada kunjungan ini, mahasiswa dibantu oleh dua kelompok mahasiswa lainnya. Dokumentasi kegiatan dilakukan pada tiap kunjungan. Dua jam

sebelum melakukan setiap kunjungan, mahasiswa sepakat berkumpul di Universitas Kristen Petra untuk melakukan *briefing* akhir, mempersiapkan alat serta perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas di TK nantinya, dan berangkat bersama menuju lokasi.

### Evaluasi Pengabdian Masyarakat

Pada tahap terakhir, mahasiswa melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian di TK Petra 9 Surabaya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan keefektifan kegiatan. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan tiap kali mahasiswa selesai melakukan kunjungan. Dalam melakukan evaluasi, mahasiswa menerapkan diskusi kelompok dan observasi kelas. Diskusi kelompok dilakukan oleh para mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dan mendengarkan sudut pandang yang berbeda tentang keberhasilan kegiatan (Nadria, 2023). Sedangkan observasi kelas dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran di dalam kelas sekaligus mengevaluasi lingkungan pembelajaran (Nadria, 2023). Pada observasi kelas, mahasiswa mengamati secara langsung di kelas masing-masing dan melakukan tanya jawab secara acak dengan siswa TK.

### 3. Hasil Pengabdian

#### Drama Panggung Boneka Bertema “Masa Depan”

Aktivitas pertama dimulai dengan pertunjukan panggung boneka yang bertemakan “Masa Depan”. Panggung boneka terdiri dari 5 karakter boneka yaitu kakak mahasiswa, anak SD, anak SMP, anak SMA, dan nenek. Setiap mahasiswa memerankan satu karakter boneka dengan 3 karakter lainnya diperankan oleh rekan mahasiswa dari kelompok lain. Panggung boneka ini bercerita tentang masa depan, tujuan menabung, dan cara mengelola uang yang baik dan benar.



Gambar 1. Kegiatan Panggung Boneka oleh Mahasiswa

Para siswa diajak untuk memikirkan cita-cita dan memahami betapa pentingnya memiliki kebiasaan menabung sejak dini untuk mempersiapkan masa depan. Saat menyaksikan pertunjukan panggung boneka, siswa-siswi TK terlihat sangat bersemangat dan berantusias. Hal tersebut terlihat dari semangat para siswa ketika mengutarakan cita-citanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa

setelah panggung boneka selesai. Jawaban para siswa yang tepat dan sesuai dengan drama yang dibawakan menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami pesan yang disampaikan panggung boneka ini dengan baik.

### **Mewarnai Berbagai Macam Profesi**

Aktivitas kedua adalah kegiatan mewarnai berbagai gambar yang berkaitan dengan profesi masa depan. Mayoritas siswa perempuan di kelas TK B3 bercita-cita menjadi dokter dan mayoritas siswa laki-laki bercita-cita menjadi polisi. Setiap siswa menerima satu lembar yang berisikan 5 buah gambar profesi yang terdiri dari profesi dokter, guru, *astronaut*, polisi, dan juru masak. Setiap siswa mengambil alat mewarnai yang dimilikinya masing-masing dan diberikan kebebasan mewarnai gambar sesuai dengan warna yang diinginkan.



Gambar 2. Kegiatan Mewarnai Berbagai Profesi

Tujuan dari aktivitas ini adalah mengajak para siswa untuk mulai memikirkan masa depan atau cita-cita mereka dan sekaligus melatih kreativitas, konsentrasi, dan motorik para siswa. Mayoritas dari siswa TK mampu selesai mewarnai seluruh gambar yang diberikan dalam waktu 20 menit. Para siswa diperbolehkan membawa pulang hasil karyanya agar dapat menunjukkan kepada orang tua masing-masing. Dari 23 siswa di kelas, terdapat dua orang siswa yang bercita-cita menjadi *youtuber*. Hal ini menunjukkan era globalisasi yang cepat dan pesat turut mempengaruhi perubahan dan perkembangan dalam bidang profesi atau pekerjaan di masa sekarang dan juga masa depan. Para siswa harus mempersiapkan diri dari sekarang untuk menghadapi masa depan mereka.

### **Bernyanyi Bersama**

Aktivitas ketiga yang kelompok mahasiswa dan siswa TK lakukan adalah menyanyi bersama. Aktivitas bernyanyi ini bertujuan untuk *ice breaking* agar siswa TK bersemangat untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Lagu yang dinyanyikan oleh mahasiswa dan murid-murid adalah lagu "Dalam Nama Yesus" dengan membentuk lingkaran besar di tengah kelas dan saling bergandengan tangan. Setiap mendengar kata "Yesus" semua orang akan maju ke depan, membuat lingkaran kecil, dan mundur

kembali ke posisi semula. Meskipun di awal aktivitas terdapat sedikit miskomunikasi antara siswa TK dengan mahasiswa, namun aktivitas menyanyi bersama ini dapat berjalan dengan baik dan membangkitkan semangat serta antusias para siswa.

### **Membuat Celengan**

Aktivitas terakhir adalah membuat celengan dari kertas yang sudah ada jaring-jaring celengan. Setiap anak mengambil gunting dan lem kemudian kembali ke tempat duduk masing-masing. Sebelum membagikan kertas yang sudah disiapkan, mahasiswa menjelaskan terlebih dahulu cara mengelola keuangan yang baik yaitu salah satunya dengan menabung menggunakan celengan. Dan tidak lupa, mahasiswa juga menjelaskan kepada para siswa cara menggunting dan membuat celengan menggunakan kertas dan alat-alat yang sudah disiapkan. Kemudian, mahasiswa membagikan kertas yang sudah berisikan gambar dan pola untuk membuat celengan. Tugas para murid adalah menggunting mengikuti garis dan pola yang sudah ada dan melipat serta menempel untuk membentuk sebuah celengan.



Gambar 3. Kegiatan Membuat Celengan dari Kertas

Dalam aktivitas ini, terdapat beberapa masalah yang muncul. Sebagian anak merasa kesulitan dalam menggunting mengikuti pola maupun menempel kertas, ada juga beberapa anak yang salah mengartikan garis putus-putus sebagai pola yang harus digunting. Namun, mahasiswa dengan sigap memberikan semangat dan pujian kepada anak-anak serta ikut membantu dan membimbing para siswa yang kesulitan. Aktivitas membuat celengan berdurasi 40 menit ini bertujuan memotivasi anak-anak untuk menabung sejak dini demi masa depan mereka dan sekaligus melatih kesabaran, kreativitas, dan motorik halus para siswa.

### **Hasil Pengamatan Kegiatan Pengabdian**

Setelah melakukan kunjungan ke TK, ada beberapa hasil yang ditunjukkan oleh siswa TK Petra 9 Surabaya. Hasil ini dibagi menjadi dua, yaitu reaksi siswa TK atas materi yang dibawa mahasiswa, dan dampak atau pengaruh yang didapatkan siswa TK dari tiap sesi pada kunjungan. Hal ini akan membuktikan tingkat keefektifan kunjungan mahasiswa. Berikut adalah hasil yang didapatkan oleh siswa TK Petra 9.

### Reaksi siswa TK

Sebelum drama panggung boneka dilakukan, siswa TK cukup ricuh dan sulit diatur. Namun, siswa TK dapat kembali tenang dengan adanya bantuan dari wali kelas masing-masing. Setelah itu, ketika panggung boneka dimulai, para siswa TK menyimak dengan sangat baik. Sehingga pada akhir pertunjukan, beberapa siswa yang ditanyai dapat menjawab dengan benar. Jawaban dari masing-masing siswa berbeda, namun semua jawaban tersebut benar dan menunjukkan bahwa para siswa dapat menangkap dengan baik cerita serta pesan dari panggung boneka. Antusias siswa TK dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa juga sangat besar. Kurang lebih, 50% dari siswa yang hadir berusaha untuk menjawab pertanyaan mahasiswa, sedangkan sisanya asyik bercerita dengan teman-temannya mengenai opini mereka.

Masuk ke aktivitas kedua, siswa TK diajak untuk mewarnai bermacam-macam profesi. Saat memulai aktivitas mewarnai, siswa TK sangat senang dan langsung bergegas mengambil alat pewarna masing-masing di loker mereka. Ada seorang siswa yang memang kurang fokus ketika melakukan kegiatan ini. Namun, pada akhirnya siswa tersebut dapat fokus mewarnai setelah diarahkan oleh mahasiswa dan wali kelas. Siswa TK B3 lainnya sangat antusias membicarakan profesi mereka di masa depan nantinya. Rata-rata siswa perempuan ingin menjadi dokter, sedangkan siswa laki-laki lebih tertarik untuk menjadi polisi atau tentara. Selain itu, ada juga yang mengungkapkan ingin menjadi pengusaha dan *youtuber*. Jawaban dan tanggapan siswa TK menunjukkan minat dan ketertarikan mereka di masa depan.

Aktivitas berikutnya adalah menyanyikan lagu "Dalam Nama Yesus" secara bersama-sama dengan membuat lingkaran besar di tengah kelas. Ketika bernyanyi, siswa TK awalnya sedikit bingung dan kurang tertarik. Namun saat percobaan pertama, ketertarikan siswa TK mulai terlihat. Aktivitas bernyanyi ini dilakukan sebanyak tiga kali termasuk percobaannya. Minat siswa TK meningkat setelah percobaan pertama dan kemudian sedikit menurun. Suasana saat bernyanyi bersama cukup ramai dan berhasil meningkatkan semangat siswa TK.

Aktivitas terakhir merupakan aktivitas utama yang sangat berkaitan dengan persiapan masa depan yaitu membuat celengan. Pada awalnya, siswa TK menunjukkan tingkat ketertarikan yang tinggi. Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menggunting jaring-jaring celengan. Siswa TK yang mengalami kesulitan akhirnya dibantu oleh mahasiswa untuk menggunting jaring-jaring celengan. Di sisi lain, siswa yang tidak kesulitan dalam menggunting, menunjukkan antusias yang cukup tinggi selama menggunting. Langkah terakhir, yaitu saat menempelkan jaring-jaring celengan, hampir seluruh siswa TK meminta bantuan mahasiswa dan wali kelas untuk membuat celengan. Walaupun begitu, siswa TK tetap bersemangat saat menghadapi kesulitan dalam proses membuat celengan. Bahkan, ada beberapa siswa yang berusaha menyelesaikannya walaupun sudah waktunya untuk pulang.

### Pengaruh dari Tiap Sesi Kunjungan

Aktivitas panggung boneka dan mewarnai bertujuan mengajak para siswa untuk mulai memikirkan cita-cita dan masa depan serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mengelola uang dengan cara menabung. Pada aktivitas pertama, para siswa sudah dapat mengutarakan cita-cita dan keinginan setiap siswa di masa depan. Dengan demikian, hal ini akan menjadi dasar motivasi siswa TK kedepannya untuk mau membentuk kebiasaan menabung sejak dini. Lalu, aktivitas kedua yaitu mewarnai berbagai profesi memberikan pengaruh terhadap kreativitas, konsentrasi, motorik halus, dan kemampuan kognitif siswa TK.

Siswa-siswa diberikan kebebasan untuk mewarnai menggunakan warna yang mereka inginkan. Aktivitas ini akan melatih konsentrasi para siswa untuk fokus mengerjakan satu hal. Selain itu, mewarnai juga dapat melatih motorik halus dan kemampuan kognitif siswa TK. Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang membutuhkan gerakan keterampilan otot-otot kecil pada tubuh seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan, menggerakkan pergelangan tangan agar lentur serta koordinasi mata tangan yang baik. Contoh kegiatan motorik halus adalah melipat, mewarnai, menggambar, dan menggunting (Fadhilah, 2014). Melalui kegiatan mewarnai, anak akan mengenal warna-warna yang berbeda, dan menggunakan panca inderanya dalam mengamati dunia sekitarnya kemudian dituangkan ke dalam gambar (Lubis et al., 2022). Hal ini berkaitan erat dengan aspek perkembangan kognitif siswa TK. Kunjungan pertama ini memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran siswa TK akan pentingnya menabung sejak dini.

Kemudian, aktivitas bernyanyi bersama dan membuat celengan bertujuan meningkatkan antusias para siswa untuk menabung sejak dini demi mempersiapkan masa depan. Aktivitas pertama yaitu bernyanyi bersama merupakan aktivitas *ice breaking* yang berpengaruh terhadap perasaan dan suasana kelas. Aktivitas ini membuat siswa-siswa menjadi lebih bersemangat dan bersukacita. Lalu, aktivitas membuat celengan memberikan ketertarikan kepada siswa TK untuk menabung serta mengetahui cara menabung dan mengelola uang yang sederhana, mudah dilakukan, dan menarik. Selain itu, membuat celengan menggunakan kertas juga akan melatih kesabaran, ketekunan, dan motorik para siswa. Dengan demikian, pengabdian masyarakat yang kelompok mahasiswa lakukan tidak hanya memberikan pengaruh terhadap pola pikir, kesadaran, dan kebiasaan siswa TK untuk menabung demi mempersiapkan masa depan setiap siswa. Namun, juga dapat melatih kemampuan motorik halus, kreativitas, dan konsentrasi siswa TK Petra 9.

### 4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan dampak positif bagi siswa-siswi TK. Metode yang dipilih dalam mengedukasi siswa TK melalui berbagai aktivitas belajar dan bermain memberikan pengaruh yang besar bagi pemahaman dan pembentukan karakter siswa. Panggung boneka merupakan salah satu aktivitas yang menyumbang banyak pengaruh positif kepada siswa TK. Dalam pembelajaran di PAUD, pengembangan karakter anak dapat dilakukan dengan



metode pembelajaran yang tepat dilakukan, yaitu metode bercerita (Rohayati, 2018). Disisi lain, aktivitas mewarnai dan membuat celengan juga memberi dampak terhadap pengembangan diri dan memotivasi siswa TK untuk memulai kebiasaan menabung sejak dini demi persiapan masa depan diri siswa.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh aktivitas kegiatan pengabdian masyarakat memiliki pengaruh positif kepada siswa TK Petra 9. Hal ini dibuktikan oleh reaksi siswa-siswi selama kunjungan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberi pengetahuan baru dan menumbuhkan kebiasaan positif pada siswa-siswi. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat ke arah yang positif. Masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi terhadap literasi keuangan dan persiapan masa depan akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Dengan demikian, kesejahteraan penduduk Indonesia akan meningkat.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kelompok mahasiswa sampaikan kepada dosen pembimbing program Pengabdian Masyarakat mata kuliah Keuangan Personal pada semester Genap 2023/2024 atas bimbingannya selama proses pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan kelompok mahasiswa kepada siswa-siswi TK Petra 9 Surabaya. Mahasiswa bersyukur program edukasi siswa TK ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dosen pembimbing, Kepala Sekolah TK Petra 9 Surabaya, beserta para guru dan siswa TK yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok mahasiswa Program Manajemen Keuangan Program Studi Manajemen Fakultas *School of Business Management* Universitas Kristen Petra untuk memberikan edukasi tentang "Masa Depan" dan pentingnya mengelola uang sejak dini kepada siswa-siswi TK Petra 9 Surabaya. Mahasiswa berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap siswa-siswi TK Petra 9 Surabaya dan masyarakat sekitar. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi salah satu contoh bagi pihak-pihak lain yang ingin melakukan kegiatan serupa. Mahasiswa juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kedepannya.

### Referensi

- Nadria, S. A. (2023, October 23). *Metode Evaluasi Pembelajaran: Menilai Keberhasilan Belajar dengan Cermat*. <https://takterlihat.com/metode-evaluasi-pembelajaran/>
- Fadhilah, N. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gu, Y., Gu, S., Lei, Y., & Li, H. (2020). From Uncertainty to Anxiety: How Uncertainty Fuels Anxiety in a Process Mediated by Intolerance of Uncertainty. *Neural Plasticity*, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2020/8866386>



- Hindun. (2015). Perencanaan Strategis dan Prilaku Manajerial Lembaga-Lembaga Pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*.
- Irhamna, & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.46688>
- Lubis, H. Z., Fadila, R., Mastina, M., Daulay, F., & Fadhillah, N. (2022). Stimulasi Kegiatan Mewarnai untuk Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 1(1). <https://doi.org/10.30829/pema.v1i1.1463>
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–32. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(01), 27–32.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *MANNERS*, 1(2), 5–44.
- Pulungan, D.R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3631>
- Rohayati, H. E. (2018). Metode Pengembangan Keterampilan Bercerita yang Berkarakter untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10320>
- Ruangmenyala. (2024, February 19). *7 Cara Membuat Planning Masa Depan Anda Dengan Mudah*. Ruangmenyala. <https://www.ruangmenyala.com/article/read/cara-membuat-planning-masa-depan>
- Setyowati, E., Permata, A., Mata, K., Humaniora, K., Kristen, U., & Wacana, D. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143–192. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>

# Audrey Abdimas

---

## ORIGINALITY REPORT

---

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://journal.nurscienceinstitute.id">journal.nurscienceinstitute.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://journal.iaisambas.ac.id">journal.iaisambas.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://journal.academiapublication.com">journal.academiapublication.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.petra.ac.id">repository.petra.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

---

---

Exclude quotes      On

Exclude bibliography      On

Exclude assignment      On  
template

Exclude matches      < 1%